

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Kecamatan Ponelo Kepulauan, merupakan Kecamatan pemekaran dari Kecamatan Kwandang, yang merupakan salah satu Kecamatan yang berada di pesisir pantai. Letaknya tidak terlalu jauh dari daratan yang berada di Kabupaten Gorontalo Utara. Kecamatan Ponelo terdiri dari empat desa yaitu Desa Ponelo, selaku pusat Kecamatan, Desa Otiola, Desa Malambe, serta Desa Tihengo yang mayoritasnya masyarakat nelayan. Di samping sebagai nelayan, masyarakat di Kecamatan tersebut ada yang memiliki profesi sebagai petani dan pedagang, sehingga tak heran lagi banyak sekali pengunjung yang berdatangan di Kecamatan tersebut, yang tertarik akan potensi-potensi yang dimiliki, seperti hasil kerajinan tangan yang berasal dari laut (karang, bia dan lain-lain) dan juga menjadi tempat rekreasi, serta sebagai tempat produksi hasil-hasil biota laut. Akhirnya setelah diusulkan pada tahun 2011 Kecamatan Ponelo kepulauan telah sah menjadi sebuah Kecamatan yang merupakan hasil pemekaran dari Kecamatan Kwandang sesuai dengan peraturan daerah kabupaten Gorontalo Utara No 15 tahun 2011. Setahun setelahnya pemerintahan Kecamatan Ponelo kepulauan mulai dilaksanakan sejak dilantikannya camat Ponelo kepulauan bapak Sion Nur Serta pejabat lainnya pada tanggal 6

Januari 2012. Proses adat moloopu dilaksanakan pada tanggal 22 Januari 2012 di yiladia Kecamatan Ponelo Kepulauan (Rumah Bapak Mohuna Usman) Kecamatan Ponelo Kepulauan diresmikan pada tanggal 22 Maret 2012 oleh bupati Gorontalo Utara Bapak Indra Yasin pada tanggal 27 Maret 2012. Camat Ponelo Kepulauan yang Pertama Bapak Sion Nur meninggal dunia di Malang Jawa Timur karena sakit sehingga pada tanggal 15 Mei 2012 dilantik Camat Ponelo Kepulauan yang ke dua Bapak Ajuba Js. Thalib yang menjabat sampai tahun 2017 dan digantikan oleh Bapak Harsono Rahman. Latar belakang terbentuknya pemekaran Kecamatan Ponelo Kepulauan lahir dari keinginan masyarakat untuk dapat mengembangkan potensi yang ada di wilayahnya secara mandiri dan tidak tergantung lagi pada kecamatan awal. Hal ini ditunjukkan oleh beberapa poin, diantaranya persoalan pemerataan bantuan dan pengembangan ekonomi wisata yang ada di Kecamatan Ponelo Kepulauan secara mandiri yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat.

2. Adapun dampak pasca pemekaran di bidang perekonomian awalnya belum begitu nampak, akan tetapi lambat laun perekonomian masyarakat di Ponelo sudah mulai berkembang di berbagai bidang, diantaranya hasil laut, hasil perkebunan dan hasil dari pengelolaan objek wisata. Adapun dampak sosial di Ponelo pasca pemekaran dapat kita lihat pada peningkatan taraf hidup masyarakat yang sudah meningkat dilihat dari peningkatan status sosial beberapa kalangan masyarakat. Adapun dampak budaya pada masyarakat dapat kita lihat pada semakin tingginya animo masyarakat

dalam menjaga dan melestarikan nilai kearifan local masyarakat Ponelo yang notabene ada masyarakat pesisir utara Gorontalo.

## **5.2 Saran**

Adapun saran yang dapat dirumuskan dari hasil kesimpulan yang telah dijelaskan di atas adalah sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah kecamatan Ponelo.
  - a. Lebih memperhatikan dan memberikan kesempatan kepada masyarakat Pesisir Ponelo untuk mengembangkan kemampuan dalam berbagai bidang.
  - b. Meningkatkan sumber daya manusia dengan cara memberi pemahaman kepada masyarakat akan betapa pentingnya dunia pendidikan bagi masyarakat pesisir khususnya pada bidang kemaritiman.
  - c. Membentuk dan menambah wadah-wadah organisasi kemaritiman yang ada di kecamatan Ponelo.
2. Bagi masyarakat kecamatan Ponelo
  - a. Diharapkan agar dapat menyeimbangkan antara kepentingan keluarga, kepentingan masyarakat dan kepentingan organisasi.
  - b. Diharapkan agar selalu menjaga keharmonisan interaksi dalam bermasyarakat khususnya dengan masyarakat di luar kecamatan Ponelo.
  - c. Diharapkan agar selalu menjaga nilai budaya khususnya budaya yang terkait dengan masyarakat pesisir dan kemarirtiman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. 2012. *Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Aset Pasca Pemekaran Wilayah dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemekaran di Kab. Tapanuli Selatan*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. 10 No. 1
- Agus Subagyo. 2004. *Analisis Kelayakan Pemekaran Kecamatan Penggalangan Kabupaten Bandung*
- Amir, Sujianto, Febri Yuliani. 2018. *Kebijakan Pemekaran Kecamatan dan Pelayanan Masyarakat*. Jurnal Ilmu Administrasi Negara. Vol. 15. No. 1
- Adam, A. W. (2014). Soekarno Menggugat : 100 Pidato Presiden RI 1965-1967. Dalam *Revolusi Belum Selesai* (hal. 17-29). Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Altman, I., Rapoport, A., Joachim, F. 1980. *Human Behavior And Environment, Advances In Theory And Research, 4. Environment An Culture*. New York: Plenum Press. (Terjemahan)
- Amos Rapoport (1969). *House Form and Culture*. Englewood Cliffs, N.J.:Prentice Hall' (Terjemahan)
- Claudia Pantow, John Kaawoan, Neni Kumayas. 2019. *Efektifitas Pemekaran Kecamatan dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik di Kecamatan Tompaso Barat Kab. Minahasa*. Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan Vol. 3 No. 3
- Devilia Zuliani, S. Martono. 2019. *Optimalisasi Kualitas Pelayanan Prima Melalui Kebijakan Pemekaran Wilayah Kecamatan*
- Dwi Saipul Chandra. 2020. *Pembangunan Pasca Pemekaran Desa Menjadi Kelurahan (Studi Analisis Pembangunan Infrastruktur Jalan di Kelurahan Limbur Tembesi Kecamatan Batihin VIII Kabupaten Sarolangun)*.
- Dhia Wenny, Cherrya. 2012. *Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten dan Kota Di Propinsi Sumatera Selatan*. Jurnal Ilmiah STIE MDP, Volume 2, No. 1.

- Halim, Abdul. 2008. *Analisis Investasi (Belanja Modal) Sektor Publik-Pemerintah Daerah*. Jakarta : Salemba Empat.
- Halim, Abdul. 2007. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta : Salemba Empat.
- Hamdin Husain. 2019. *Evaluasi Kebijakan Pemekaran Daerah di Kabupaten Banggai Laut Provinsi Sulawesi Tengah*. Jurnal Sosio Sains. Vol. 05 No. 01
- Helius Sjamsuddin. 2007. *Metodologi Sejarah* Yogyakarta : Ombak
- Heru Kurniawan. 2015. *Dinamika Proses Pemekaran Kecamatan Pulau Merbabu Kab. Kepulauan Meranti*. Jurnal Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Vol. 2 No. 1
- Ivan Fauzani Raharja. 2016. *Telaah Hukum Kelayakan Pemekaran Kecamatan (Studi Kasus : Pemekaran Calon Kecamatan Danau Kerinci Barat Kab. Kerinci)* Jurnal Ilmu Hukum Vol. 7 No. 1
- Imam Sapi'i dkk. 2013. *Dampak Pemekaran Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur Desa Pecahan, Studi Kasus Pemekaran Desa Bagorejo Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember*
- Koentjaraningrat. 1990. *Pengantar Ilmu Antropologi*, Jakarta. Djambata
- Megi Tindangen, Daisy S.M Engka, Patric C. Wauran. 2020. *Peran Perempuan dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus : Perempuan Pekerja Sawah di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kab. Minahasa)*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Vol. 20 No. 3
- Mohammad Syawaludin. 2017. *Teori Sosial Budaya dan Methodenstreit*. Palembang. Penerbit Noer Fikri.
- Mahmudi. 2007. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Penerbit Erlangga
- M. Laica Marzuki. *Hukum dan Pembangunan Daerah Otonom*. Makasar: Kertas kerja PSKMP –LPPM Unhas. 1999

- Nur Syahdan. 2017. *Perencanaan Pemekaran Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis*. JOM FISIP Vol. 4 No. 1.
- Nurul Aini. 2012. *Domestifikasi Etnisitas : Pemekaran Wilayah dan Rutinisasi Kekerasan antar Etnis di Maluku Utara*. Jurnal Pemikiran Sosiologi Vol. 1 No. 1
- Profil Kecamatan Ponelo Kepulauan. 2020.
- Rosaria Nikasari. 2017. *Dampak Pemekaran Wilayah Kecamatan Terhadap Pelayanan Publik : Studi Kasus Kecamatan Kranggan Kota Mojokerto*
- Rustam Heriawan. 2010. *Statistik Sosial Budaya 2009*
- Rosidin Utang, 2010, *Otonomi Daerah dan Desentralisasi*. Bandung : Cv Pustaka Setia.
- Sapri. 2014. *Dampak Pemekaran Kecamatan dalam Pembangunan Sarana dan Prasarana di Kecamatan Beutong Ateuh Banggala Kabupaten Nagan Raya*
- Suriati Olih. 2020. *Desa Bangga : Tinjauan Sejarah Sosial Ekonomi*.
- Suparmoko. 1995. *Ekonomi Sumber daya Alam dan Lingkungan: Suatu Pendekatan Teoritis*. PAU-UGM.Yogyakarta.
- Wulan Sundari dkk. 2020. *Analisis Pemekaran di Desa Tambak Tinggi Pasca Pemekaran Desa Tambak Tinggi Kecamatan Depati VII Terhadap Pembangunan Infrastruktur*. Jurnal Administrasi Nusantara Mahasiswa (JAN Maha) Vol. 02 No. 10